

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Oemar Hamalik (2017:79) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki manusia untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan memulai pendidikan manusia akan dapat mensejahterakan kehidupannya, mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu, dan mewujudkan untuk hidup untuk yang lebih baik lagi. Oleh sebab pemerintah harus melakukan terus melakukan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan itu harus disadari arti pentingnya, dan direncanakan secara sistematis, agar suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan secara optimal. Dengan terbentuknya suasana dan proses pembelajaran tersebut, peserta didik akan aktif mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan berkembangnya potensi peserta didik, maka mereka akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan, orang akan mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya Moh. Suardi (2016:7).

Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diasumsikan semakin tinggi pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya. Hal ini menggambarkan fungsi pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena orang yang berpendidikan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan.

Kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa dan bagaimana seorang guru mengelola proses pembelajaran. Untuk itu guru dituntut berkemampuan dan terampil serta memahami alat peraga mengajar demi meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Penerapan variasi alat peraga mengajar pada mata pelajaran ipa akan sangat bernilai positif terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini berarti guru harus memahami benar kedudukan alat peraga sebagai alat bantu untuk proses pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan banyak siswa yang tingkat pemahaman membacanya masih rendah. Hal ini diketahui pada saat siswa diberikan latihan oleh guru yaitu menyelesaikan soal pertanyaan dari sebuah teks/bacaan, jawaban yang diberikan siswa tidak ada kesinambungannya dengan pertanyaan. Adapula diantara siswa yang tidak memberikan atau menuliskan jawaban. Hal ini juga disebabkan oleh penggunaan alat peraga pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu cara guru mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran adalah melalui penerapan alat peraga tertentu. Pada hakikatnya alat peraga merupakan jalan mencapai sasaran dan tujuan pendidikan. Jadi, nalar guru memiliki atau

menerapkan suatu alat peraga adalah memperhatikan kesesuaian terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, N.Ardi Setyanto (2017:160) Melalui alat peraga tertentu, guru hendak menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan, memberi semangat, serta memudahkan murid dalam memahami suatu materi.

Penggunaan berbagai alat peraga mengajar merupakan salah satu syarat keberhasilan proses belajar. Alat peraga mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan yang baik dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu, peranan alat peraga pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Ketetapan penggunaan alat peraga pembelajaran sangat tergantung pada tujuan, isi, dan proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan alat peraga yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Sebaliknya, terjadinya kegagalan tujuan pembelajaran jika guru kurang tepat didalam memilih alat peraga pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk anak didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari hal diatas maka sebagian besar siswa kurang berminat dengan pelajaran IPA, karena guru hanya menggunakan gambar-gambar yang tidak bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya, khususnya pada mata pelajaran IPA. Pada saat guru menerangkan, kebanyakan siswa melakukan kesibukan lain untuk mengatasi kejenuhannya terhadap pelajaran IPA. Ketika guru menerangkan siswa sangat jarang mengembangkan kemampuan berfikirnya, karena pada dasarnya siswa kurang aktif atau bermalas-malasan untuk mempelajari mata pelajaran IPA itu sendiri.

Oleh karena itu, untuk melatih agar anak memiliki kecakapan-kecakapan terhadap materi perlu diadakan latihan-latihan melalui penerapan alat peraga ipa mengenal bagian tumbuhan dan fungsinya tersebut. Alat Peraga pembelajaran ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan, malas dan jenuh dalam mengikuti pelajaran IPA khususnya di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan selanjutnya hasil belajar dapat meningkatkan terutama pada pokok

bahasan Bagian tumbuhan dan fungsinya. Dengan dasar pemikiran diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengembangan Alat Peraga IPA Materi Bagian tumbuhan dan Fungsinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang telah tergambar permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, masalah yang mungkin timbul adalah:

1. Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih jauh hakikat IPA yang menggunakan alat peraga.
2. Guru tidak menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar.
3. Peralatan percobaan dan peraga tidak digunakan oleh guru mengakibatkan siswa merasa bosan dan bermalas malasan.
4. Kurang kreavitas siswa dalam belajar, karena guru hanya menggunakan gambar yang ada di buku.
5. Pembelajaran IPA di sekolah dasar belum memadukan keterampilan membaca dengan pembelajaran berbasis alat peraga .
6. Siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran karena guru kurang bervariasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengembangan Alat Peraga IPA Bahan Clay Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan dalam produk Pengembangan Alat Peraga IPA Bahan Clay Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Bagaimanakah keefektivan produk Pengembangan Alat Peraga IPA Bahan Clay Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kevalidan Pengembangan Alat Peraga IPA Bahan Clay Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk meningkatkan keefektifan produk Pengembangan Alat Peraga IPA Bahan Clay Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk menyarankan para guru menggunakan alat peraga yang sesuai dalam pelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah salah satunya dengan alat peraga mata pelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Bagi guru yaitu agar memperoleh bahan masukan untuk mempertimbangkan pemilihan alat peraga yang bervariasi, salah satunya adalah dengan menggunakan alat peraga tentang materi bagian tumbuhan beserta fungsinya.
3. Bagi siswa, terutama sebagai subjek penelitian diharapkan dengan menggunakan alat peraga meningkatkan siswa aktif dalam pembelajaran.
4. Bagi penulis selanjutnya dapat menjadi bahan refrensi bagi peneliti ini yang ingin bermaksud mengadakan penelitian yang baik dan relevan.



